ABSTRACT

PUTRI MUTIARA AMELIA SURATINOYO. The Relationship between the Implementation of the Five Family Health Tasks and the Relapse of Schizophrenia Patients in the Working Area of Limboto Barat Health Center. Supervised by HARISMAYANTI as the Chair and FIRMAWATI as a Member

Mental health remains a significant health issue globally, including in Indonesia. The number of schizophrenia cases in the working area of Limboto Barat Health Center in Gorontalo Regency was reported to be 63 individuals. One of the strategies to reduce the relapse rate of schizophrenia is through the implementation of the five family health tasks, which include identifying family health issues, making appropriate health action decisions, providing care for sick family members, maintaining a home environment that can affect the health of sick family members, and utilizing available health facilities. The objective of this study was to analyze the relationship between the implementation of the five family health tasks and the relapse of schizophrenia patients. The research employed a quantitative design with a cross-sectional approach, utilizing questionnaires for data collection.The results indicated that most patients' families adequately performed the five family health tasks, as evidenced by a p-value of 0.000 (< 0.05). The study concluded that families who were more effective in implementing the five family health tasks tended to have family members with schizophrenia who experienced relapses less frequently. The study recommended that families allocate time to gather with patients to ensure they feel cared for and loved by their families.

Keywords: Five Family Health Tasks; Schizophrenia Relapse

ABSTRAK

PUTRI MUTIARA AMELIA SURATINOYO. Hubungan Pelaksanaan Lima Tugas Kesehatan Keluarga Terhadap Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Barat. Di Bimbing Oleh HARISMAYANTI Sebagai Ketua Dan Sebagai Anggota FIRMAWATI.

Kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia termasuk Indonesia. Kasus skizofrenia di wilayah kerja puskesmas limboto barat Kabupaten Gorontalo sebanyak 63 orang. Salah satu upaya menekan tingkat kekambuhan skizofrenia melalui pelaksanaan lima tugas kesehatan keluarga, yaitu mengenal masalah kesehatan keluarga, membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat, memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit, memelihara lingkungan rumah yang dapat mempengaruhi kesehatan anggota keluarga yang sakit dan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada.Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pelaksanaan lima tugas kesehatan keluargaterhadap kekambuhan pasien skizofrenia.Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan crosssectional yang menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas keluarga pasien sudah cukup baik dalam melaksanakan lima tugas kesehatan keluarga terhadap kekambuhan pasien skizofrenia dibuktikan dengan nilai (p value = 0,000 < 0,05). Kesimpulan penelitian adalahkeluarga yang lebih efektif dalam melaksanakan lima tugas kesehatan keluarga cenderung memiliki anggota keluarga dengan skizofrenia yang lebih jarang mengalami kekambuhan. Saran penelitian ini adalah keluarga menyediakan waktu untuk berkumpul bersama pasien agar pasien merasa diperhatikan dan dicintai oleh keluarga.

Kata Kunci: Lima tugas kesehatan keluarga, Kekambuhan skizofrenia